

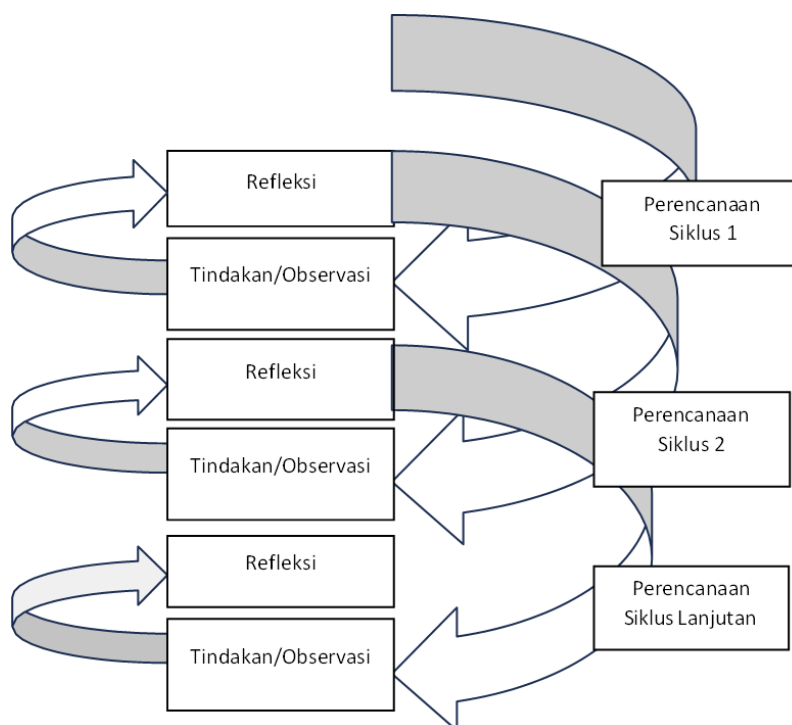
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yakni suatu rancangan penelitian yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di dalam kelas. Guru yang melakukan penelitian tindakan kelas memiliki peran ganda, yakni sebagai guru dan peneliti, dimana dalam prosedur ini pendidik menginginkan sebuah perbaikan, kenaikan, dan juga perubahan pembelajaran ke arah yang lebih baik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang ideal.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan menurut Kemmis dan Taggart (1988) yakni memiliki bentuk spiral yang diawali dari siklus satu ke siklus berikutnya. Lalu langkah pada siklus selanjutnya ialah perencanaan yang sudah diperbaiki, ditindak, diamati, dan direfleksi. Sebelum masuk ke dalam siklus 1 perlu juga dilakukan pendahuluan seperti pengenalan masalah. Siklus ini terdiri dari tahapan penelitian seperti gambar di bawah ini:



(Sumber: Kemmis dan Taggart, 1988: 87)
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat penelitian

Objek dari PTK ini adalah siswa dari kelas III SD Negeri 4 Cindaga yang beralamat di Jalan Poncot, Cindaga, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, dengan jumlah 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada 3 dan 10 Oktober 2023.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dari penelitian ini melalui empat tahapan. Adapun penjelasan penelitian tindakan ini adalah:

3.3.1 Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan yakni persiapan awal yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian Tindakan kelas, antara lain mulai dari menyusun skenario pembelajaran, membuat media pembelajaran, dan membuat perangkat pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan di tahap ini:

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Lembar observasi dari aktivitas belajar siswa.
 - 2) Lembar observasi untuk kegiatan guru.
 - 3) Soal tes.
 - 4) Catatan lapangan.
- c. Melakukan koordinasi dengan guru sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan PTK yaitu pelaksanaan dalam pembelajaran yang berpacu ke dalam RPP yang sudah disusun dengan mengimplementasikan model pembelajaran PjBL. Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan oleh peneliti yakni kolaborasi Bersama guru. Tahapan yang dilakukan dalam implementasi tindakan adalah:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan mengucapkan selamat pagi, lanjut berdoa, serta absensi siswa.
- 2) Guru memaparkan apersepsi.
- 3) Guru memberikan motivasi peserta didik.

- 4) Guru menjelaskan tujuan materi pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Kegiatan pembelajaran 1, antara lain:
 - a) Guru menjelaskan inti materi sebagai awalan. Peserta didik ikut fokus mendengarkan paparan guru. Sebelum memulai mengerjakan, guru memberikan petunjuk cara pengerjaan dan memberikan motivasi agar siswa dapat aktif selama mengikuti pembelajaran.
 - b) Siswa menyimak penjelasan dari guru sambil melihat poster “Proses Pengolahan Kayu” yang sudah ditempel di papan tulis.
 - c) Ketika memberikan penjelasan, guru membebaskan siswa mengasah imajinasinya dengan mengaitkan kalimat dalam poster dan menuangkannya ke dalam gambar.
 - d) Lalu guru memberikan LKPD dan meminta siswa untuk bekerja sama menggambar urutan dari proses pengolahan kayu dengan kreativitas masing-masing dengan catatan urutannya harus sesuai dengan penjelasan materi.
 - e) Guru meminta dua siswa untuk maju menjelaskan hasil pengerjaannya di depan teman-teman.
 - f) Guru juga mengkonfirmasi hasil pengerjaan siswa, guru melakukan evaluasi dengan memberikan tes yang harus dikerjakan individu sebagai bentuk penilaian.
 - g) Guru memberi *rewards* pada siswa karena sudah menjelaskan di depan kelas.
 - 2) Kegiatan pembelajaran 2, antara lain:
 - a) Guru memaparkan materi sebagai awalan siswa fokus mendengarkan penjelasan guru. Sebelum memulai mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk cara pengerjaan dan memberikan motivasi agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas
 - b) Setelah itu guru memberikan LKPD pada siswa.
 - c) Guru meminta siswa untuk dapat mengerjakan pertanyaan pertama dengan mencentang gambar yang benar sesuai dengan petunjuk. Lalu untuk pertanyaan kedua, siswa diminta menuliskan

pengelompokan benda ke dalam tabel yang ada pada LKPD.

- d) Setelah selesai mengerjakan, guru meminta 2 siswa untuk menjelaskan hasil kerja mereka di depan teman-teman.
- e) Guru menjelaskan hasil pengerjaan siswa dan guru juga melakukan evaluasi yakni memberi tes yang harus dikerjakan individu sebagai bentuk penilaian.
- f) Guru memberi penghargaan pada semua siswa setelah selesai KBM.

c. Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pertama dan kedua yang sudah dipelajari agar siswa dapat menyimpulkan makna dari kegiatan belajar yang sudah terlaksanakan.
- b) Guru menginformasikan pembelajaran untuk hari esok.
- c) Lalu guru menutup kelas, berdoa bersama, lalu mengucapkan salam.

3. Observasi

Observator bertugas mengamati kegiatan siswa selama pelaksanaan *Project Based Learning* di pembelajaran Tema 3 yakni materi Benda di Sekitarku.

4. Refleksi

- a. Meneliti hasil kerja siswa
- b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- c. Mendiskusikan hasil dari analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

3.3.2 Siklus II

Setelah melakukan evaluasi dari tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:
 - 1) Lembar observasi dari aktivitas belajar siswa.
 - 2) Lembar observasi untuk kegiatan guru.
 - 3) Soal tes.

- 4) Catatan lapangan.
 - c. Melakukan sinkronisasi Bersama guru sebagai observer.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada RPP yang telah disusun dengan mengimplementasikan model pembelajaran PjBL. Pelaksanaan ini juga dilakukan oleh peneliti yaitu kolaborasi bersama guru. Tahap-tahap ini dilaksanakan dalam penerapan tindakan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dan dilanjutkan berdoa, serta absensi.
- 2) Guru memaparkan apersepsi.
- 3) Guru memberikan motivasi pada peserta didik.
- 4) Guru memaparkan tujuan dari pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan pembelajaran 1, antara lain:
 - a) Guru langsung memaparkan materi untuk awalan dan siswa fokus mendengarkan pemaparan guru. Sebelum memulai mengerjakan soal, guru juga memberikan petunjuk pengerjaan dan memberikan motivasi agar siswa dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
 - b) Ketika memberikan penjelasan, guru juga membebaskan siswa untuk mengasah imajinasinya dengan menghubungkan nama benda dalam PPT.
 - c) Lalu guru memberikan LKPD dan meminta siswa untuk menuliskan apa saja benda-benda tersebut dan mengelompokkannya ke dalam sebuah tabel.
 - d) Kemudian guru meminta 2 siswa memaparkan pengerjaan mereka.
 - e) Guru memaparkan hasil pengerjaan siswa lalu guru juga mengevaluasinya dan memberi sebuah tes yang harus dikerjakan individu sebagai bentuk penilaian.

- f) Guru juga memberi *rewards* pada siswa karena sudah maju di depan kelas.
- 2) Kegiatan pembelajaran 2, antara lain:
- a) Guru memaparkan materi sebagai awalan dan siswa fokus mendengarkan. Sebelum memulai mengerjakan, guru memberikan petunjuk cara pengerjaan dan memberikan motivasi agar siswa dapat secara aktif mengikuti pembelajaran.
 - b) Setelah itu guru langsung memberikan LKPD pada siswa.
 - c) Guru meminta siswa untuk mengerjakan pertanyaan
 - d) Setelah selesai mengerjakan, guru meminta 2 siswa menjelaskan hasil pengerjaannya di depan kelas.
 - e) Guru menjelaskan hasil pengerjaan siswa dan guru juga mengevaluasinya dengan memberi soal tes yang harus dikerjakan individu sebagai penilaian.
 - f) Setelah selesai mengerjakan LKPD, guru juga meminta siswa untuk berurutan mengambil gambar yang berbeda untuk digunting.
 - g) Lalu guru meminta semua siswa berurutan untuk maju menempelkan gambar masing-masing di papan tulis menjadi sebuah dapur.
 - h) Guru membebaskan siswa berkreasi dengan kreativitasnya dalam menempelkan penempatan gambar tersebut di papan tulis.
 - i) Setelah selesai menjadi sebuah kondisi dapur, guru bertanya pada 5 siswa yang dipilih secara acak terkait nama dan jenis benda yang ditunjuk.
 - j) Lalu guru memberikan *rewards* kepada semua siswa setelah selesai KBM.
- c. Penutup
- 1) Guru dengan siswa mengambil simpulan tentang materi pertama dan kedua yang sudah dipelajari sehingga peserta didik dapat menyimpulkan makna dari pembelajaran yang sudah terlaksana.

- 2) Guru memberitahukan materi esok hari.
 - 3) Guru langsung menutup kelas, berdoa dan mengucapkan salam.
3. Observasi
- Kolaborator bertugas mencatat semua proses yang terjadi di dalam tindakan model pembelajaran dan mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diinginkan.
4. Refleksi
- a. Meneliti hasil kerja siswa
 - b. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
 - c. Mendiskusikan hasil dari analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes Praktikum

Tes praktikum menggambar ini digunakan sebagai kerangka untuk menggali dan mengembangkan kreativitas siswa dalam seni rupa. Dengan mengikuti langkah-langkah PTK, penulis secara sistematis menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang memfasilitasi ekspresi kreatif siswa dalam menggambar, menciptakan suatu proses yang memadukan metode penelitian dan pengembangan kreativitas. Bentuk tes praktikum ini berupa lembaran kosong untuk nantinya diisi oleh gambar hasil kreativitas masing-masing siswa berdasarkan poster urutan proses pengolahan kayu. Tes praktikum ini dilakukan ketika awal pembelajaran, setelah siswa menerima penjelasan mengenai poster urutan proses pengolahan kayu yang ditempel di papan tulis.

3.4.2 Tes Tertulis

Tes tertulis ini berhasil menunjukkan pemahaman siswa yang baik terhadap materi pembelajaran. Siswa mampu menguraikan temuan-temuan dari penelitian dengan jelas dan menyajikan data-data yang relevan. Tes ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi yang tentunya sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Adapun bentuk dari tes tertulis ini terdiri dari instrument tes yang digunakan dalam penelitian yakni *pre-test* dan *post-test*, dimana *pre-test* dan *post-*

test terdiri dari 10 pilihan ganda, 3 isian, dan 2 mencocokkan. Tes yang diajukan ini berjumlah 15. Soal tes ini memiliki tujuan untuk mengukur seberapa paham pemahaman siswa terhadap pembelajaran/materi yang sudah diajarkan. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* ini yang akan menjadi alat ukur untuk keberhasilan siswa dalam peningkatan hasil belajar. Tes tertulis ini diberikan ketika siswa sudah selesai menyimak penjelasan materi dari guru.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

3.5.1 Rubrik Kreativitas

Adapun rubrik kreativitas menurut Nove Hasanah yang sudah dimodifikasi untuk penilaian hasil gambar, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rubrik Kreativitas

Aspek	4	3	2	1
Desain	Warna unik, ukuran, bentuk pas	Dua dari kriteria yang baik dipenuhi, namun salah satu kriteria tidak terpenuhi	Hanya salah satu dari kriteria yang dipenuhi, sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Warna, ukuran, dan bentuk tidak terpenuhi
Gambar	Gambar unik, jelas, dan orisinil	Dua dari kriteria yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak terpenuhi	Hanya satu dari kriteria yang dipenuhi, sementara dua kriteria tidak terpenuhi	Gambar tidak unik, tidak jelas, dan tidak orisinil
Imajinasi	Imajinasi siswa dapat tersampaikan dengan baik	Imajinasi siswa cukup mudah tersampaikan	Imajinasi siswa sulit ditangkap	Imajinasi siswa tidak dapat ditangkap
Keselarasan	Elemen-elemen dalam gambar menciptakan keragaman visual	Elemen-elemennya cukup terlihat	Elemen-elemennya sulit terlihat	Elemen-elemennya tidak dapat terlihat
Penggunaan Ruang	Penggunaan ruang mencerminkan kreativitas	Penggunaan ruang cukup kreatif	Penggunaan ruang tidak teratur	Penggunaan ruang belum terlihat dengan baik

3.5.2 Rubrik Hasil Belajar

Adapun rubrik hasil gambar penilaian hasil belajar, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rubrik Hasil Belajar

Aspek	4	3	2	1
Pemahaman Konsep	Siswa dapat memahami konsep yang sudah diajarkan	Siswa cukup memahami konsep yang telah diajarkan	Siswa belum mampu paham tentang konsep yang sudah diajarkan	Siswa sama sekali tidak dapat memahami konsep yang diajarkan
Pemecah Masalah	Siswa sudah dapat memecahkan masalah di setiap tes	Siswa cukup memecahkan masalah di setiap tes	Siswa belum bisa memecahkan masalah di setiap tes	Siswa sama sekali tidak mampu memecahkan masalah yang ada di setiap tes
Partisipasi Aktif	Siswa sangat aktif selama kegiatan belajar	Siswa cukup aktif selama kegiatan belajar	Siswa kurang aktif selama kegiatan belajar	Siswa tidak antusias selama kegiatan belajar
Kedisiplinan	Siswa sudah menunjukkan kedisiplinan dalam mengikuti aturan yang diberikan	Siswa cukup disiplin mengikuti aturan yang diberikan	Siswa kurang disiplin	Siswa tidak menunjukkan kedisiplinan

3.6 Teknis Analisis Data

Penggunaan teknik analisis data terdiri dari dua metode, yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Adapun teknik analisis data menurut model Miles and Huberman yang terdiri dari menjadi tiga tahapan antara lain:

3.6.1 *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data yang berarti merangkum, memilih, fokus pada hal penting, dicari polanya, serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

3.6.2 *Data display* (penyajian data)

Penyajian data ini dilaksanakan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Penyajian data dapat mempermudah mengetahui yang terjadi serta

dapat merancang kegiatan selanjutnya.

3.6.3 Verification (kesimpulan)

Teknik kualitatif ini diharapkan merupakan temuan baru yang belum ada sebelumnya. Selain memakai analisis kualitatif, penelitian ini juga menggunakan kuantitatif yakni menggunakan penilaian dalam bentuk persentase dari hasil belajar yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Adapun rumus penilaian menurut Ngalim (2004 hlm. 102) adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai yang dicari

R : Skor mentah siswa

SM : Skor maks ideal

100 : Bilangan tetap

3.7 Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan kriteria ketuntasan belajar siswa memenuhi target yang telah ditentukan secara klasikal yaitu 100% serta memperoleh nilai ≥ 70 .